

Abstrak

RSUD Singaparna Medika Citrautama setiap tahunnya menerbitkan laporan keuangan sebagai bentuk prinsip akuntabilitas untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Salah satu laporan keuangan yang diterbitkan adalah neraca yang di dalamnya terdapat pos aset tetap. Seperti rumah sakit pada umumnya, RSUD SMC memiliki aset tetap yang beragam sebagai pendukung dalam kegiatan operasionalnya. Berkaitan dengan hal tersebut, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan melakukan tinjauan mengenai praktik akuntansi aset tetap yang ada pada RSUD SMC. Selain itu, penelitian juga dilakukan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan akuntansi aset tetap di tengah wabah pandemi Covid-19. Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya untuk tahun 2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan kesesuaian antara perlakuan akuntansi aset tetap yang meliputi definisi, klasifikasi, pengakuan dan penilaian, pengukuran, penyusutan, penghentian dan pelepasan, serta penyajian dan pengungkapan dengan PSAP 07 serta Bultek 15. Data penelitian berasal dari laporan keuangan, laporan akuntabilitas kinerja pemerintah, wawancara, serta dokumen pendukung lainnya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan praktik akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh RSUD SMC telah sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tidak ada pengaruh yang signifikan dari adanya pandemi Covid-19 terhadap praktik akuntansi aset tetap di RSUD SMC.

Kata kunci: RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya, aset tetap, PSAP 07, pandemi Covid-19

Abstract

Singaparna Medika Citrautama Hospital annually publishes financial reports as a form of accountability principle to realize good governance. One of the published financial statements is the balance sheet in which there is a fixed asset post. Like hospitals in general, RSUD SMC has various fixed assets to support its operational activities. In this regard, a study was conducted with the aim of knowing and conducting a review of the accounting practices of fixed assets that exist in SMC Hospital. In addition, research was also conducted to find out the obstacles in implementing fixed asset accounting in the midst of the Covid-19 pandemic outbreak. The scope of the research is limited to 2020.

The method used in this study is to compare the suitability of the accounting treatment of fixed assets which includes definition, classification, recognition and valuation, measurement, depreciation, termination and disposal, as well as presentation and disclosure with PSAP 07 and Bultek 15. Research data comes from reports financial statements, government performance accountability reports, interviews, and other supporting documents. The results of the study indicate that overall fixed asset accounting practices carried out by SMC Hospital are in

accordance with applicable regulations and there is no significant effect of the Covid-19 pandemic on fixed asset accounting practices at SMC Hospital.

Keywords: *Tasikmalaya District SMC Hospital, fixed assets, PSAP 07, Covid-19 pandemic*